

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG TINGKAT II KEBUMEN.
 PERATURAN DAERAH Tingkat II Kebumen tentang pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan daerah.

Pasal 1.

Didalam peraturan-daerah ini yang dimaksud dengan:

- a."pekerjaan" ialah perbaikan-perbaikan/pembongkaran/pembikinan bangunan-bangunan, pengangkutan, pembelian bahan-bahan bangunan untuk Pemerintah Daerah atau Pemerintah Pusat.
- b."daerah" ialah daerah Tingkat II Kebumen;
- c."pengelenggaran" ialah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tingkat II Kebumen.
- d."pemborong bonafide" ialah pemborong yang memenuhi sarat-sarat tercantum dalam pasal 8.

Pasal 2.

Pekerjaan-pekerjaan yang biayanya Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) atau lebih dan menurut pendapat Bupati Kepala Daerah tidak dapat dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Daerah sendiri atau tidak dilaksanakan dengan jalanggotong royong diserahkan kepada pemborong.

Pasal 3.

- (1) Untuk setiap pekerjaan yang pelaksanaannya akan diserahkan kepada pemborong melalui lelangan, oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah dibuatkan anchar-anchar biaya layak yang akan dipergunakan sebagai pedoman penilaian terhadap penawaran-penawaran yang dikemukakan oleh pemborong.
- (2) Besarnya biaya sesuatu rencana pekerjaan harus dirahasiakan sampai ditunjuknya pemborongan untuk pekerjaan itu.

Pasal 4.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah menyelenggarakan daftar catatan pemborong, yang berisi:

- a.nama pemborong atau nama perusahaan pemborong;
- b.nama pengurus perusahaan atau wakilnya;
- c.alamat pemborong atau alamat pengurus perusahaan atau wakilnya;
- d.pendidikan dan/atau pengalaman pemborong/pelaksanaannya;

Pasal 5.

Yang dapat dicatat sebagai pemborong dalam daftar tersebut pada pasal 4 ialah bangsa Indonesia yang:

- 1.mempunyai pengertian cukup tentang teknik, gambar serta pelaksanaannya;
- 2.mempunyai pengalaman sekaku pemborong yang jujur;
- 3.mempunyai pengetahuan cukup tentang nilai ramaan bangunan-bangunan;
- 4.bukan pegawai negeri dan bukan pegawai daerah;
- 5.mempunyai jaminan cukup berupa benda bergerak ataupun tidak bergerak;
- 6.sanggup membuat perjanjian yang mengikat.

Pasal 6.

- (1) Penunjukan pemborong untuk pekerjaan yang biayanya kurang dari Rp.500.000,- (limaratus ribu rupiah) dilakukan melalui lelangan terbatas dengan mempergunakan surat undangan kepada sekurang-kurangnya 4 (empat) orang pemborong seperti contoh A lampiran peraturan-daerah ini.
- (2) Penunjukan pemborong pekerjaan yang biayanya Rp.500.000,- (limaratus ribu rupiah) atau lebih dilakukan melalui lelangan-lelangan umum dengan menempatkan iklan sekurang-kurangnya dalam 2 surat kabar yang terkenal dan banyak bercarikarik di daerah.

Pasal 7.

- (1) Untuk lelangan terbatas, penawaran pemborong dilakukan dengan memasukkan surat penawaran dalam sampul tertutup kepada Bupati Kepala Daerah sebagai contoh B lampiran peraturan-daerah ini disertai daftar harga satuan menurut contoh C lampiran peraturan-daerah ini.
- (2) Untuk pelanggaran umum penawaran pemborong yang tidak/belum terdaftar menurut pasal 4 harus dilakukan dengan melampirkan juga surat keterangan bermaterai dari Bupati Kepala Daerah bersangkutan yang menyatakan bahwa pemborong itu benul-benul bonafide.

Pasal 8.

- (1) Surat penawaran yang masuk disimpan didalam kotak penawaran dan hanya boleh dibuka sampulnya oleh Bupati Kepala Daerah pada hari pelanggaran yang hari bu

lannya sudah ditentukan pada surat undangan dimaksud dalam pasal 6 dengan disaksikan oleh Anggota Badan Pemerintah Harian Seksi Pekerjaan Umum dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah. Ketiga penjabat tersebut membuat dan menandatangani risakan seperti contoh D dan E lampiran peraturan-daerah ini.

(2) Bupati Kepala Daerah dapat membentuk panitia pemberongan terdiri sekurang-kuranya 3 orang diantaranya sebagai Ketua.

Pasal 9.

- (1) Pekerjaan diserahkan kepada pemberong yang mengajukan penawaran yang teren dah serta tidak lebih tinggi dari pada ancar-ancar dimaksud pada pasal 3 ayat (1) dan sedapat mungkin yang bertempat tinggal di Daerah.
- (2) Dalam hal penawaran terendah itu masih lebih tinggi dari pada ancar-ancar biaya yang dibuat oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah, maka penawaran-penawaran yang telah masuk dinyatakan tidak dapat diterima dan diadakan lelang yang kedua.

Pasal 10.

Hasil sesuatu lelangan terbatas diberitahukan kepada pescertanya menurut contoh F lampiran peraturan-daerah ini sedang hasil sesuatu lelangan umum diumumkan sekotika.

Pasal 11.

- (1) Perjanjian antara penyelenggara dengan pemberong dilakukan dengan "surat-persetujuan dibawah tangan" yang contohnya ditetapkan oleh Bupati Kepala Daerah.
- (2) Perjanjian pemberongan yang meliputi jumlah Rp.500.000,- (limaratus ribu rupiah) atau lebih berlaku setelah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong.
- (3) Perjanjian pemberongan yang meliputi jumlah lebih dari Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) tetapi kurang dari Rp.500.000,- (limaratus ribu rupiah) berlaku setelah disahkan oleh Bupati Kepala Daerah.

Pasal 12.

- (1) Pengawasan atas pekerjaan dimaksud dilakukan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah.
- (2) Kekuarangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan diberitahukan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah kepada pemberong serta ditetapkan pula jangka waktu untuk perbaikannya.

Pasal 13.

Peraturan-daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah hari pengundangan-nya.

Kobumen, 7 Agustus 1961

A.n. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong
Daerah Tingkat II Kobumen,
Ketua,

SOENARMO/Wakil-Ketua.

Di undangkan pada tanggal 28 Februari 1962.

Peraturan-daerah ini tidak memerlukan pengesahan karena bukan peraturan-daerah yang mengadakan - merubah - atau meniadakan Pajak Daerah atau Retribusi Daerah sebagai dimaksudkan dalam pasal 56 ayat (3) U.U. No.1 th. 1957 jo. Pasal 16 U.U. No.11/1957 tahun 1957 dan pasal 9 ayat (2) U.U. No.12/Drt tahun 1957 pun tidak memuat peraturan pidana sebagai dimaksudkan dalam pasal 39 ayat (4) U.U. No. 1 Tahun 1957 (surat Gubernur Kdh. Jawa Tengah tgl: 6-10-1961 No.HG.4/2/1).

DOKUMENTASI HUKUM	
NRP. ZATI XI REHMAYA	
Number Induk	
Tgl. Registrasi	
Beli / Medali dari	
Nomor Buku	
Copy ke	

CONTOH A.

(menurut pasal 6 Peraturan-draerah Draerah Tingkat II Kebumen tentang pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan daerah).

No :

Lampiran :

H a l : Undangan lelangan terbatas pemborongan pekerjaan.

.....19..
Kepada
di

U N D A N G A N .

Untuk mengikuti lelangan terbatas pemborongan pekerjaan..... yang telah disahkan dengan surat keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Draerah Gotong Royong tingkat ke-II Kebumen tanggal..... Nomor:

Pekerjaan tondiri atas:

1.....
2.....
yang batmarnya/ketorangannya dapat dilihat/dininta di kantor Dinas Pekerjaan Umum Draerah tiap hari kerja dari jam 08.00 hingga 12.00 sampai dengan tanggal:.....19.. jam:

Pemasukan penawaran harus dilakukan dengan menggunakan daftar penawaran dalam sampul tertutup dialamatkan kepada Bupati Kepala Draerah selambat-lambatnya pada hari.....tanggal:.....19... jam 10.00 pagi.

Lelangan akan dilakukan pada hari.....tanggal:.....19... jam:

A.n. Bupati Kepala Draerah Kebumen,
Sekretaris Draerah,

(.....).

CONTOH B.

(menurut pasal 7 Peraturan-draerah tingkat III Kebumen tentang pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan daerah).

DAFTAR PEMASUKAN PENAWARAN

Untuk lelang terbatas pemborongan pekerjaan:

yang akan dilakukan pada hari:.....tgl:.....19.. jam:..... pagi di kantor:.....

Yang bertandatangan dibawah ini: pekerjaan: pemborongan, berumah-tinggal di:..... dengan memilih tempat kodudukan (domisili) dalam draerah Kejaksaan Pengadilan Negeri di..... menyatakan akan mentaati sarat-sarat dalam peraturan lelangan terbatas untuk menyalenggarakan pekerjaan Negara yang telah ditetapkan dengan Gouvernementsbesluit tgl.22 April 1933 No. 20 (Staatsblad No.146/1933) dengan perubahan dan tambahan yang berlaku pada saat lelangan ini dan menyatakan kesanggupannya:

a.menerima pekerjaan tersebut diatas untuk diselenggarakan dan diselesaikan selambat-lambatnya tanggal:.....19.. menurut petunjuk-petunjuk yang diberikan dan akan diperiksa oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Draerah, dengan biaya sebesar Rp.....(.....);

b.memberi jaminan berupa: 1.....scharge Rp.....
2.....scharge Rp.....
3.....scharge Rp.....

Yang memasukkan penawaran

(Tanda-tangan).

(menurut pasal 7 Peraturan-daerah Daerah Tingkat II Kebumen tentang Pelaksanaan perkerjaan-pekerjaan Daerah).

DAFTAR HARGA SATUAN.

Untuk bahan pekerjaan dari lelangan terbatas pemborongan pekerjaan:

Pemasukan penawaran dari pemborong:

.....tiap-tiap m³
.....tiap-tiap m²
.....tiap-tiap m

Yang memasukkan penawaran,
Tanda-tangan,

TULIS NAMA-LENGKAP DENGAN GURUF BALOK (_____).

CONTOH S A M P U L :

DAFTAR PEMASUKAN P E N A W A R A N .

Untuk lelang an-terbatas pemborongan pekerjaan:

Kepada
Yth. Bupati Kepala Daerah Kebumen
(Urusan Otonomi Daerah)
di
K e b u m e n .

Perhatian:

Nama yang memasukkan ponawaran tidak
boleh ditulis pada sampul ini.-

(menurut pasal 8 Peraturan Daerah Tingkat II Kebumen tentang Pelaksanaan Pekerjaan-pekerjaan Daerah).

RISALAH LELANGAN PEMBORONGAN:

Pekerjaan:

Pada hari ini:..... tanggal:..... 19.. jam:... pagi, dengan bertempat di Kantor:..... saya:....., Bupati Kopala Daerah Kebumen, dengan disaksikan oleh:

a....., Anggota Badan Pemerintah Harian (Seksi Pekerjaan Umum),

b....., Kopala Dinas Pekerjaan Umum Daerah tingkat II Kebumen.

Setelah memberi kesempatan kepada peminat-peminat pemborongan untuk menghadirli, telah melakukan lolangan sebagai berikut:

1. Waktu memasukkan penawaran pemborongan untuk pekerjaan tersebut diatas telah dinyatakan tertutup;
2. Membuka kotak penawaran yang berisi daftar-daftar penawaran dan menyatakan terdapatnya:..... sampul;
3. Memeriksa dan menyatakan sampul-sampul tertutup dan memenuhi sarat-sarat yang ditentukan;
4. Memulai sampul-sampul dan menyatakan penawaran-penawaran sebagai berikut:

PEMBORONG:

HARGA PENAWARAN:

I.....	= Rp.....(.....)
II.....	= Rp.....(.....)
III.....	= Rp.....(.....)
IV.....	= Rp.....(.....)
V.....	= Rp.....(.....)
VI.....	= Rp.....(.....)
VII.....	= Rp.....(.....)

5. Pada tiap daftar penawaran terdapat daftar harga satuan;

6. Penawaran yang terendah adalah dari:..... berumah tinggal di:..... jumlah: Rp.....(.....).

Yang menyaksikan:

Yang melakukan lolangan,

1.....(.....)

2.....(.....) (.....).

DOKUMENTASI HUKUM	
KAB. KEBUMEN	
Nomor Induk	
Tgl Registrasi	
Satuan Kerja	
Nomor Reks	
Copy ke	

CONTOH E.

(Menurut pasal 8 Peraturan Daerah tingkat II Kebumen tentang Pelaksanaan Pekerjaan-Pekerjaan Daerah I).

RISALAH PENUNJUKAN PEKERJAAN :

Pada hari ini tgl: 19.. jam: ... pagi,
saya: Bupati Kopala Daerah Kebumen,
dan di saksikan oleh:

a....., Anggota Badan Pemerintah Harian (Seksi
Pekerjaan Umum),
b....., Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah Ting
kat II Kebumen,
telah melakukan penunjukan pekerjaan:

yang telah disahkan dengan surat keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Go -
ting Rong Daerah tingkat II Kebumen tgl: 19.. No:

Pertanyaan-pertanyaan dari para peminat-peminat telah saya jawab, kemudian
saya berikan petunjuk-petunjuk seperlunya guna menyelenggarakan pekerjaan tersebut.

A. PERTANYAAN:

JAWABAN:

1.; 1.;
 2.; 2.;
 3.; 3.;
 4.; 4.;

B. PETUNJUK-PETUNJUK:

1. Pekerjaan harus selesai untuk diperiksa seluruhnya selambat-lambatnya tanggal:
..... 19...;
 2.;
 3.;
 4.;
 5.;

.... tgl: 19..

Yang menyaksikan:

Tanda-tangan,

1. (.....)

2. (.....) (.....)

(menurut pasal 10 Peraturan Daerah tingkat II Kabupaten tentang Polaksa pekerjaan-pekerjaan Daerah).

Nomor :

Lampiran :

H a l : Hasil lelangan
pemborongan,-

.....19....

Kepada yth

sdr:.....
di

Bersama ini kami memberitahukan bahwa sebagai hasil lelang terbatas pemborongan pekerjaan:

.....
.....
.....

yang telah dilakukan pada:.....19....
dengan surat kami tanggal:.....19... No:.....
pekerjaan tersebut telah dibidik untuk diselenggarakan dan disampaikan kepada pemborong:

.....
.....
dengan jumlah menurut penawaran sebesar Rp.....

A.n. Bupati/Kepala Daerah,
Sekretaris Daerah,

(.....)

TEMBUSAN disampaikan kepada:

1. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah tingkat II Kabupaten;
2. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong Daerah tingkat II Kabupaten,-